

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2018



KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU

Jl. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 - Batu 65301



RINGKASAN EKSEKUTIF

Pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2018 harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawas dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Guna meningkatkan akuntabilitas kinerja BBPP Batu, maka Laporan Kinerja BBPP Batu disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 (pasal 14, pasal 27 dan pasal 30) tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta disempurnakan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tugas yang diemban oleh BBPP Batu adalah Melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, BBPP Batu menyelenggarakan fungsi-fungsi: (1) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama; (2) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan; (3) Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang peternakan; (4) Pelaksanaan pelatihan fungsional dibidang peternakan bagi aparatur; (5) Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri; (6) Pelaksanaan pelatihan profesi dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur; (7) Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan; (8) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan; Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak; (9) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya; (10) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan; (11) Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur; (12) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian; (13) Pengelolaan unit inkubator usaha tani; (14) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dibidang pelatihan

peternakan; (15) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan; (16) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis; dan (17) Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Batu.

Pada periode 2015 – 2019, BBPP Batu telah menetapkan visi yaitu terwujudnya sumber daya manusia peternakan yang profesional, mandiri dan berdayasaing berorientasi pada pengembangan dan pemanfaatan bioindustri dan bioindustri yang berkelanjutan. Misi yang ditetapkan yaitu : (1) Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel; (2) Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK); (3) Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis; (4) Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima; (5) Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.

Sejalan dengan visi dan misi, serta untuk mendukung sasaran strategis dalam Penetapan Kinerja Tahun 2018, yaitu Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja. Indikator kinerja pada sasaran strategis tahun 2018 berbeda dengan indikator kinerja tahun 2017. Indikator kinerja tahun 2017 terdiri dari 5 (lima) indikator kinerja sedangkan tahun 2018 mempunyai 4 (empat) indikator kinerja, yaitu (1) Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang terlatih, (2) Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran, 3) Jumlah pusat pelatihan pertanian pedesaan swadaya (P4S) yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajarannya,; dan (4) Jumlah Layanan Pendidikan dan Pelatihan.

Berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan, nilai rata-rata capaian kinerja BBPP Batu Tahun 2018 sebesar 98.92 % (output). Kinerja BBPP Batu berada pada kisaran 0 % sampai 99.99 %. Capaian kinerja pusat pelatihan pertanian pedesaan swadaya (P4S) yang terfasilitasi sarana pembelajarannya sebesar 100 % dan merupakan capaian indicator kinerja yang tertinggi dibanding indicator kinerja lainnya.

Sedangkan realisasi anggaran DIPA Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu pada Tahun 2018 mencapai Rp. 20.198.215.834,- atau 98.92 % dari total pagu anggaran sebesar Rp. 20.418.626.000 Sehingga bila dibandingkan capaian kinerja dengan capaian anggaran, maka efisiensi capaian indikator kinerja (proporsi output/input) sebesar 1.01 (lebih dari 1) dan hal ini termasuk pada kategori **Efisien**.

Berdasarkan tabel realisasi dapat dilihat bahwa anggaran DIPA BBPP Batu yang terbesar berada pada tahun 2015 (Rp. 27.554.432.000), sedangkan anggaran terkecil pada tahun 2017 (Rp. 20.351.745.000). Sedangkan secara realisasi anggaran tertinggi pada tahun 2016 (94.32%).

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan oleh BBPP Batu.

- a. Kegiatan pada indikator Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan, Capaian kinerja UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran telah mencapai angka realisasi 95,97 % dari realisasi anggaran di mana kegiatan tersebut berupa pengadaan peralatan dan fasilitas kantor yang terealisasi 100 % dari total anggaran, untuk kegiatan Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran terealisasi 92,75 % sedangkan untuk kegiatan pembangunan dan renovasi gedung dan bangunan sudah terealisasi 99,91 % dari total anggaran .
- b. Dalam pelaksanaan indikator kinerja Jumlah Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajarannya, capaian indikator kinerja di lihat dari realisasi anggraan sudah mencapai 99,46 %.
- c. Indikator kinerja Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan telah mencapai (100%) yaitu sebanyak 12 (dua belas) sesuai dengan target di indikator kinerja ini merupakan kegiatan pendukung pelatihan yang berlangsung selama 1 (satu) tahun.

Berdasarkan hasil analisis penyebab permasalahan diatas, maka alternatif solusi yang perlu dilakukan adalah :

1. Melakukan pencairan atau penarikan anggaran sesuai dengan kegiatan yang berjalan di bulan tersebut, atau sesuai jadwal Rencana Penarikan Dana (RPD) yang sudah di buat, sehingga antara realisasi anggaran dan output kegiatan bisa seimbang.

2. Pada indikator Capaian kinerja UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran khususnya dalam belanja modal untuk segera di realisasikan walaupun sudah berjalan.

Berdasarkan hasil analisis penyebab permasalahan diatas, maka alternatif solusi yang perlu dilakukan adalah :

Melakukan pencairan atau penarikan anggaran sesuai dengan kegiatan yang berjalan di bulan tersebut, atau sesuai jadwal Rencana Penarikan Dana (RPD) yang sudah di buat, sehingga antara realisasi anggaran dan output kegiatan bisa seimbang.

KATA PENGANTAR

Sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 105/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu, tugas yang diemban oleh BBPP Batu adalah Melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, BBPP Batu menyelenggarakan fungsi-fungsi : (1) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama; (2) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan; (3) Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang peternakan; (4) Pelaksanaan pelatihan fungsional dibidang peternakan bagi aparatur; (5) Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri; (6) Pelaksanaan pelatihan profesi dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur; (7) Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan; (8) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan; Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak; (9) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya; (10) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan; (11) Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur; (12) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian; (13) Pengelolaan unit inkubator usaha tani; (14) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dibidang pelatihan peternakan; (15) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan; (16) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis; dan (17) Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Batu.

Dalam Melaksanakan kegiatannya, Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu didukung oleh 3 Pejabat Eselon III yaitu Kepala Bagian Umum, Kepala Bidang Pogram dan Evaluasi dan Kepala Penyelenggaraan Pelatihan dan 7 Pejabat Eselon IV yaitu; Kepala Subbag Kepegawaian dan Rumah Tangga, Kepala Subbag Perlengkapan

dan Instalasi, Kepala Subbag Keuangan, Kepala Seksi Program dan Kerjasama, Kepala seksi Evaluasi dan Pelaporan, Kepala Seksi Pelatihan Aparatur, dan Kepala Seksi Pelatihan Non Aparatur.

Laporan Kinerja Tahun 2018 BBPP Batu merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BBPP Batu selama Tahun 2018. Guna meningkatkan akuntabilitas, Laporan Kinerja BBPP Batu disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 (pasal 14, pasal 27 dan pasal 30) tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta disempurnakan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Demikian Laporan Kinerja Tahun 2018 BBPP Batu ini di buat dan kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Batu, Desember 2018

Kepala Balai,



Wasis Sarjono, S.Pt. M.Si
NIP 19641113 198802 1 001

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tugas dan Fungsi	1
C. Organisasi dan Tata Kerja.....	3
D. Kondisi Umum.....	5
E. Potensi dan Permasalahan.....	10
F. Isu Strategis.....	11
 BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Rencana Strategis.....	14
B. Perjanjian Kinerja	16
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Pengukuran Kinerja Organisasi	20
B. Realisasi Anggaran	28
C. Capaian Kinerja Lainnya	30
D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja.....	30
 BAB IV PENUTUP.....	 31
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR TABEL

1. Rekapitulasi Pegawai Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Akhir Per 31 Maret 2018	6
2. Rekapitulasi Pegawai Menurut Golongan Ruang	7
3. Kamar dan Guest House BBPP Batu	9
4. Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Batu Tahun 2015–2019	15
5. Indikator dan Target Kinerja BBPP Batu Tahun 2015–2019	16
6. Perjanjian Kinerja BBPP Batu Tahun 2018	18
7. Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2018	21
8. Target dan Realisasi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian Yang Terlatih Tahun 2018	23
9. Rekapitulasi Peningkatan Kompetensi Peserta Pertanian Yang Dilatih Tahun 2018	24
10. Jumlah UPT Pelatihan yang Terfasilitasi Sarana dan Prasarana Tahun 2018	25
11. Jumlah Target Layanan Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2018	26
12. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja BBPP Batu Tahun 2018 dengan Tahun Sebelumnya	27
13. Realiasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Tahun 2018	29
14. Pagu dan Realisasi Anggaran BBPP Batu Tahun 2015 sd. 2018	29

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi BBPP Batu 5

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2018.
2. Rencana Strategik Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015-2019
3. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2018
4. Indikator Kinerja Utama Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015-2019
5. Capaian Indikator Kinerja Utama Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015-2019
6. Data Pegawai Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2018
7. Rekapitulasi Nilai Competency Gab Index (CGI) Tahun 2018

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal penting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Tujuan pelaporan kinerja adalah (1) memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandate atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai; (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Pelaksanaan kegiatan dan kinerja tahunan yang dicapai Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2018 harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawas dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Guna meningkatkan akuntabilitas kinerja BBPP Batu, maka Laporan Kinerja BBPP Batu disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 (pasal 14, pasal 27 dan pasal 30) tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta disempurnakan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 105/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, yang sehari-hari dibina Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu mempunyai tugas pokok “Melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan

model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian”.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok, BBPP Batu memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
2. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
3. Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang peternakan;
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional dibidang peternakan bagi aparatur;
5. Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
6. Pelaksanaan pelatihan profesi dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur;
7. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan;
8. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
9. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
10. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
11. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
12. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
13. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
14. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
15. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dibidang pelatihan peternakan;
16. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
17. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
18. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Batu.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi BBPP Batu berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 105/Permentan/ OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu, organisasi BBPP Batu terdiri dari :

- I. Kepala Balai
- II. Bagian Umum
 - a. Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
 - b. Subbagian Keuangan
 - c. Subbagian Perlengkapan dan Instalasi
- III. Bidang Program dan Evaluasi
 - a. Seksi Program dan Kerjasama
 - b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan
- IV. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
 - a. Seksi Pelatihan Aparatur
 - b. Seksi Pelatihan Non Aparatur
- V. Jabatan Fungsional (Widyaiswara)

Adapun tugas dan fungsi dari setiap bagian/bidang adalah sebagai berikut:

1. Bagian Umum

Bagian umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, instalasi dan sarana teknis.

Dalam melaksanakan tugasnya, bagian umum menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan;
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan, instalasi dan sarana teknis.

2. Bidang Program dan Evaluasi

Bidang program dan evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerjasama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan dibidang peternakan, pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya, pemantauan dan evaluasi serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

Dalam menjalankan tugasnya, bidang program dan evaluasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;
- e. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan.

3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

Bidang penyelenggaraan pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Dalam menjalankan tugasnya, bidang penyelenggaraan pelatihan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
- b. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi bagi aparatur dan non aparatur dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
- c. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pengembangan model dan teknik pengelolaan fungsional dan teknis aparatur dan non aparatur;
- d. Pengelolaan unit inkubator usaha tani.

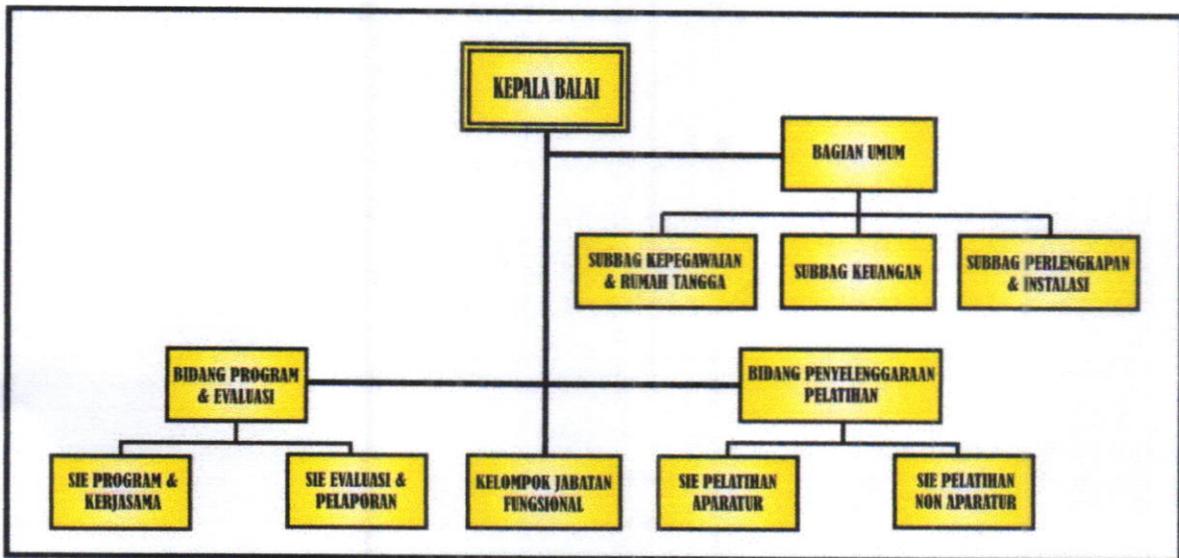
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional widyaiswara mempunyai tugas :

- a. Melakukan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang pertanian;
- b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur;
- c. Melakukan pelatihan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- d. Melakukan pelatihan profesi di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur;
- e. Melakukan uji kompetensi di bidang peternakan;

- f. Melakukan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
- g. Melakukan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
- h. Melakukan pemberian konsultasi dibidang peternakan;
- i. Melakukan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
- j. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Gambar 1
Struktur Organisasi BBPP Batu



D. Kondisi Umum

1. Aspek Geografis Wilayah

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu beralamat di Jl. Songgoriti No 24 Kota Batu Jawa – Timur. Secara topografi, lokasi BBPP Batu terhampar di kaki bukit Gunung Banyak dengan ketinggian tempat 900 Meter dari permukaan laut. Secara hidrologi kawasan balai memiliki sumber air yang berasal dari mata air coban petak, kondisi saat ini sumber mata air tersebut semakin berkurang debit airnya dikarenakan mata air tersebut juga menjadi sumber air bagi masyarakat sekitar balai.

Ditinjau dari kondisi suhu udara, kawasan BBPP Batu memiliki suhu udara antara 18 °C – 24 °C, dengan curah hujan berkisar 122,04 mm/tahun.

Lokasi BBPP Batu mudah dijangkau dan hanya berjarak sekitar 35 Km dari Bandara Abdurrahman Saleh Malang dan berjarak 94 KM dari bandara Internasional Juanda Surabaya.

2. Aspek Lahan

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu memiliki lahan seluas 5 Ha yang terdiri dari lahan bersertifikat 3,3 Ha dan lahan provinsi 1,7 Ha. Tingkat kemiringan lahan berkisar antara 25-40% dengan jenis tanah adalah inceptisol. Jenis tanah ini ditandai dengan bahan induk yang didominasi oleh endapan material vulkanik. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No.2/Permentan/SM.300/J/01/12 bahwa standar minimal kepemilikan lahan sebesar 10 Ha tetapi lahan BBPP Batu seluas 5 Ha, maka kepemilikan lahan BBPP Batu masih di bawah standar minimal.

3. Aspek Ketenagaan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBPP Batu didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya, yang secara rinci diuraikan sebagai berikut :

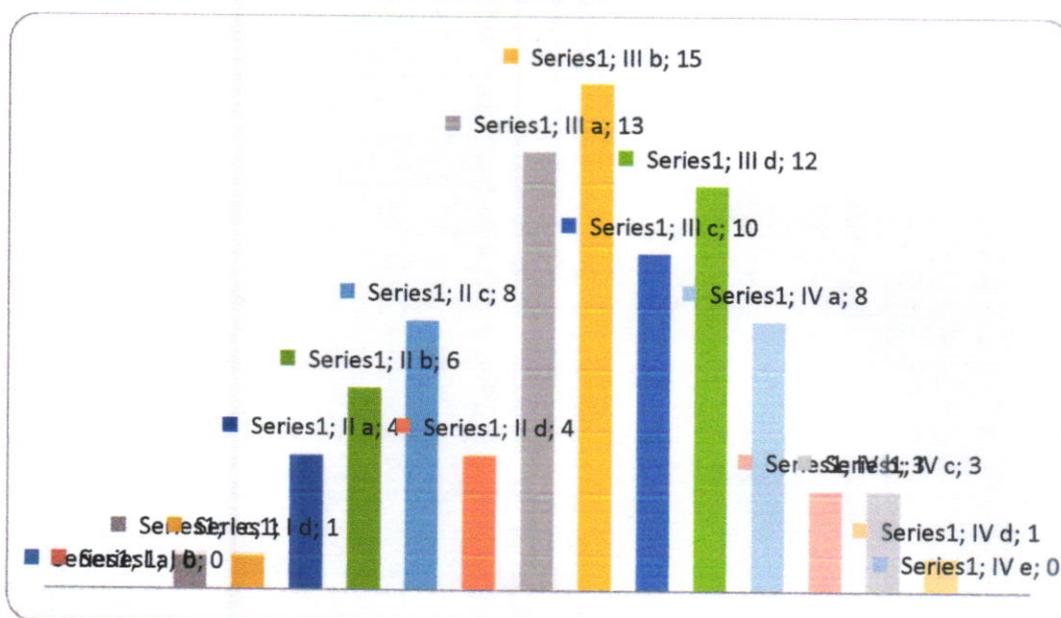
Tabel 1
Rekapitulasi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan
Per 31 Desember 2018

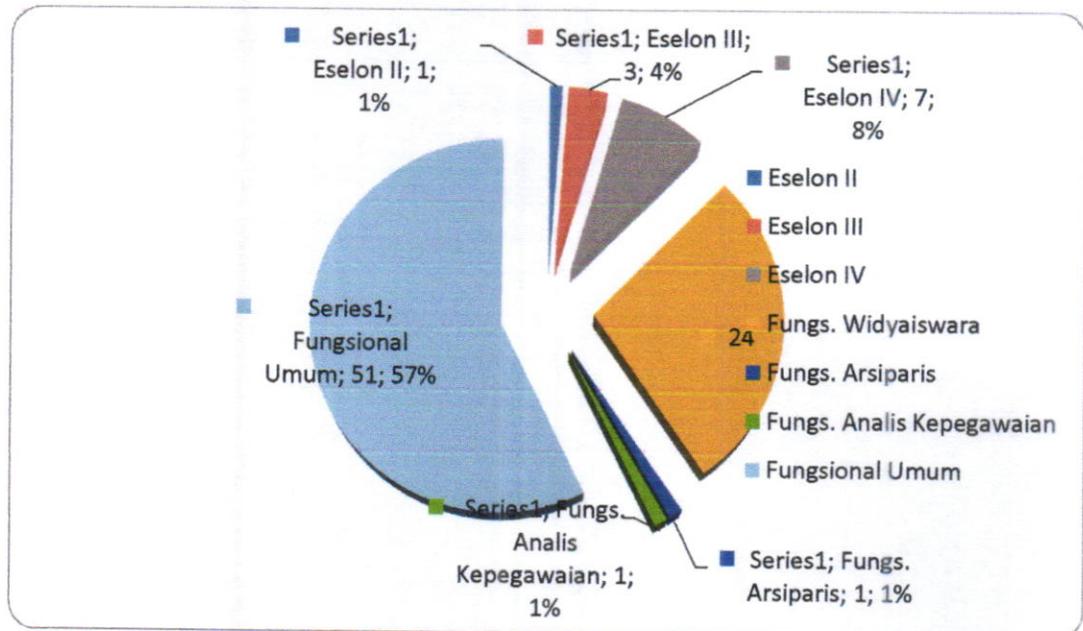
No	Usia [Thn]	S3	S2	S1	D4	SLTA	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	<=20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	21-25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	26-30	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3
4	31-35	0	1	5	4	0	2	0	0	2	0	0	17
5	36-40	0	6	5	3	0	3	0	0	3	0	0	16
6	41-45	0	5	4	0	0	0	0	0	2	0	0	12
7	46-50	0	3	0	2	0	0	0	0	4	0	1	8
8	51-55	0	4	2	0	0	0	0	0	9	2	2	20
9	56-60	0	5	4	0	0	0	0	0	0	0	1	11
10	>60	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	25	23	9	0	5	0	0	20	2	4	88

Tabel 2
Rekapitulasi Pegawai Menurut Golongan Ruang dan Gaji
Per 31 Desember 2018

No	Golongan	Ruang					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	I	0	0	1	1	0	2
2	II	4	2	12	4	0	21
3	III	13	13	12	10	0	46
4	IV	11	3	1	1	0	17
		31	18	26	16	0	88

Grafik 1
Rekapitulasi Pegawai Menurut Golongan Ruang
Per 31 Desember 2018





Jumlah pegawai Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu adalah 131 orang, yang terdiri dari 20 orang PNS jabatan Fungsional Khusus, 11 orang PNS jabatan Struktural, 51 orang PNS jabatan Fungsional Umum dan 42 Tenaga Harian Lepas (THL).

4. Aspek Kelembagaan

Aspek kelembagaan pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu, pernah di kuatkan oleh pencapaian sertifikat ISO 9001 : 2008, dan Akreditasi Laboratorium ISO 17025:2005.

5. Aspek sarana dan prasarana

BBPP Batu mempunyai sarana dan prasarana yang mampu menunjang kegiatan pelatihan, yaitu :

a. Sarana

- 1) Instalasi sapi perah dan kambing perah
- 2) Instalasi sapi potong dan kambing potong
- 3) Instalasi ayam petelur dan ayam potong
- 4) Instalasi pengolahan susu dan pengujian susu
- 5) Instalasi pengolahan daging
- 6) Instalasi nutrisi dan pakan ternak

- 7) Instalasi kesehatan hewan dan kesmavet
- 8) Instalasi reproduksi
- 9) Instalasi pengolahan limbah
- 10) Rumah potong hewan
- 11) Perpustakaan.
- 12) Ruang arsip balai
- 13) 10 (sepuluh) divisi pelatihan yaitu; divisi ternak perah, divisi ternak potong, divisi limbah, divisi pasca panen dan pengolahan susu, divisi pasca panen dan pengolahan daging, divisi kesehatan hewan, divisi kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet), divisi reproduksi, divisi penyuluhan, divisi pakan dan nutrisi.

b. Prasarana

- 1) Ruang kelas yang dilengkapi dengan fasilitas audio visual, LCD Proyektor Multimedia, TV, *Whiteboard* dan AC yang dapat didesain untuk acara seminar, rapat, sarasehan, pertemuan, *entertainment*, dll, yang terdiri dari 6 (enam) ruang kelas dengan kapasitas 30 – 40 orang per kelas dan 1 (satu) ruang kelas studio serta Brizantha Convention Hall dengan kapasitas 400 orang.
- 2) Ruang perkantoran meliputi ruang kepala balai, ruang tamu/*lobby*, ruang bidang program dan evaluasi, ruang penyelenggaraan pelatihan, ruang umum terdiri dari ruang sub bagian kepegawaian dan rumah tangga, ruang sub bagian perlengkapan, ruang Subbag Keuangan, ruang panitera, serta ruang Widyaiswara.
- 3) Kamar dan *guest house*

Tabel 3
Kamar dan Guest House BBPP Batu
Per 30 Juni 2018

No.	Nama Blok Kamar/Guest House	Jumlah Kamar (unit)	Kapasitas (org)	Jumlah kapasitas (org)
1	Bali Catle	20	1	20
2	Galus-Galus	20	2	40
3	Limousine	20	2	40
4	Ettawa	13	2	26
5	Grati	6	3	18

6	Brahman	6	4	24
7	Shorgum	15	1	15
8	Dewi	3	2	6
9	VIP	3	2	6
10	Dewa	5	2	10

- 4) Sarana penunjang, terdiri dari lapangan tenis, lapangan bulu tangkis, tenis meja, bilyard, Masjid At-Tarbiyah, rumah dinas, kebun percobaan/koleksi, lahan rumput (atas dan bawah), tempat parkir mobil dan motor dan layanan internet 24 jam.
- 5) *Display* dan *outlet* sebagai Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) untuk sarana tempat pemasaran/*display* produk-produk hasil ternak seperti olahan susu, daging, telur dan hasil ikutannya dan juga sekaligus sebagai tempat konsultasi agribisnis serta untuk promosi kepada masyarakat umum.

E. Potensi dan Permasalahan

1. Potensi
 - a. Pengembangan sistem dan metodologi pelatihan pertanian
 - 1) Memiliki program diklat berbasis kompetensi kerja (*Competency Based Training*);
 - 2) Memiliki 13 (tiga belas) jenis diklat yang terakreditasi;
 - 3) Mempunyai keahlian dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan diklat terutama diklat Inseminasi buatan, diklat pengolahan hasil ternak, diklat fungsional bagi penyuluh, diklat pengolahan limbah, diklat sapi potong, diklat sapi perah dan diklat pakan ternak.
 - b. Kelembagaan UPT Pelatihan
 - 1) Telah bersertifikasi ISO 9001;2008;
 - 2) Memiliki 10 (sepuluh) divisi pelatihan yaitu; divisi ternak perah, divisi ternak potong, divisi limbah, divisi pasca panen dan pengolahan susu, divisi pasca panen dan pengolahan daging, divisi kesehatan hewan, divisi kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet), divisi reproduksi, divisi penyuluhan, divisi pakan dan nutrisi.
 - 3) Sudah memiliki outlet Inkubator Agribisnis.

- c. Pengembangan widyaiswara dan tenaga kediklatan
 - 1) Memiliki 20 orang Widyaiswara dengan berbagai spesifikasi keahlian;
 - 2) Pengkayaan kompetensi Widyaiswara (Teknis dan Manajemen).
- d. Pengembangan Prasarana dan Sarana Pelatihan
Dukungan teknologi informasi dalam manajemen (SIMPEG, SIMDAL, ESIPP, SABMN, SAK, SIBCON), wifi internet, CCTV, *cyber extension*, *teleconference*.
- e. Program dan Kerjasama
Memiliki Pengalaman dalam kerja sama dalam negeri dan kerjasama pelatihan internasional (FAO, JICA, Asean, OKI).

2. Permasalahan

- a. Dampak hasil pelatihan kurang dirasakan oleh masyarakat pertanian secara luas dan cepat;
- b. Tenaga widyaiswara ada yang belum tersertifikasi;
- c. Sarana dan prasarana balai belum sesuai standar Permentan Nomor 2/Permentan/SM.300/J/01/12;
- d. Kapasitas balai yang masih terbatas;
- e. Luas lahan yang terbatas;
- f. Sistem drainase dan kelistrikan yang kurang memadai;
- g. Belum semua lahan balai terpasang pagar pembatas;
- h. Sumber mata air ke balai yang menurun volumenya;
- i. Belum memiliki AMDAL.

F. Isu Strategis

1. Pengembangan sistem dan metodologi pelatihan pertanian

- a. Rekrutmen peserta pelatihan belum menjawab kebutuhan wilayah (peserta mengikuti pelatihan sekedar untuk mendapatkan sertifikat);
- b. Sulitnya memperoleh peserta diklat RIHP;
- c. Peserta diklat tidak sesuai dengan persyaratan;
- d. Waktu penyelenggaraan diklat dibatasi oleh ketersediaan anggaran;
- e. Disparitas judul pelatihan yang sangat besar sehingga menyulitkan dalam penyediaan modul dan bahan ajar;
- f. Banyaknya hasil pelatihan yang belum sampai ke user;

- g. Perlunya penyelenggaraan diklat yang bekerja sama dengan BP3K, BP4K, Balai Diklat Daerah, ;
- h. Program pelatihan kurang sinkron dengan Direktorat Jenderal Teknis;
- i. Kurangnya komitmen dalam penyelenggaraan praktek dilapangan;
- j. Pelatihan kurang memberikan dampak yang luas dan cepat

2. Kelembagaan UPT Pelatihan

- a. Keberadaan divisi perlu dipertimbangkan keberlanjutannya;
- b. Pengembangan kediklatan teknis tematik dan Pelatihan Dasar Fungsional penyuluh Pertanian.
- c. Perubahan kelembagaan pertanian yang mengarah kepada upaya pemenuhan pangan, pakan dan energi;
- d. Balai menuju diklat Internasional.

3. Pengembangan Widyaiswara dan tenaga kediklatan

- a. Widyaiswara kurang mendapat pengalaman pada situasi kerja nyata di lapangan;
- b. Widyaiswara kurang terfasilitasi pengembangan kompetensi dibidang profesi;
- c. Peningkatan profesionalisme WI dalam penyelenggaraan diklat bertaraf internasional perlu ditingkatkan;
- d. BBPP Batu memiliki dua Widyaiswara pada jenjang Widyaiswara Utama;
- e. Masih adanya keterbatasan SDM pada WI dalam mengajar Upsus Siwab;
- f. Peningkatan COMPETENCY GAP INDEX (CGI) untuk pelatihan yang telah di lakukan adalah 22

4. Pengembangan prasarana dan sarana pelatihan

- a. Pengembangan sarana dan prasarana mengacu kepada standar Balai bertaraf Internasional;
- b. Standar Balai berdasar Permentan nomor 2/Permentan/SM.300/J/01/12 masih kurang;
- c. Pengembangan Balai menjadi Tempat Uji Kompetensi (TUK) memerlukan peningkatan sarana dan prasarana;
- d. Dalam mengembangkan penyelenggaraan diklat berbasis *retooling* memerlukan penambahan sarana dan prasarana yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan bisnis didalam balai sebagai media pelatihan.

5. Program dan kerjasama

- a. Payung hukum dalam menyelenggarakan kerjasama bisnis didalam balai;
- b. Program penumbuhan P4S yang senantiasa bertambah setiap tahunnya;
- c. Pola penganggaran Evaluasi Pasca Diklat dan Bimbingan Lanjutan kurang proporsional dibandingkan dengan jumlah diklat yang dilaksanakan;
- d. Program penjaminan mutu penyelenggaraan diklat masih rendah/lemah.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana strategis (Renstra) BBPP Batu tahun 2015 – 2019 disusun dengan visi, misi, tujuan dan sasaran sebagai berikut :

1. Visi

Terwujudnya Sumber Daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri dan Berdayasaing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan bioindustri yang Berkelanjutan.

2. Misi

- a. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
- b. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);
- c. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
- d. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima;
- e. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri;

3. Tujuan

- a. Meningkatkan kemandirian kelembagaan petani;
- b. Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian;
- c. Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian;
- d. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen;

4. Sasaran

- a. Meningkatnya kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian
- b. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi
- c. Terfasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian

Secara lebih rinci, sasaran dan indikator kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2018 dijabarkan pada tabel berikut ini

Tabel 3
Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Batu Tahun 2015 – 2019

KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya (8205 orang)	
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya (8400 orang)	
	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1. Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya (225 orang)	
		2. Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya (683 orang)	
	Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	1. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya (5 unit)	
		2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya (80 unit)	

Tabel 4
Indikator dan Target Kinerja BBPP Batu Tahun 2015–2019

NO	INDIKATOR	TARGET				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	2760	3920	3275	3325	3325
1.1.	Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	1260	2070	1605	1635	1635
1.2.	Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	1500	1850	1670	1690	1690
2.	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	208	175	179	175	175
2.1.	Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	65	40	40	40	40
2.2.	Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	143	135	135	135	135
3.	Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	17	16	16	18	18
3.1.	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	1	1	1	1	1
3.2.	Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya	16	15	15	17	17

B. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan komitmen kinerja yang terukur antar pimpinan instansi yang lebih tinggi dengan pimpinan instansi yang lebih rendah, maka disusunlah Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018 antara Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.

Penyusunan PK bertujuan untuk: (1) Wujud nyata terlaksananya komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, (2) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, (3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, serta sebagai dasar pemberian

penghargaan dan sanksi, (4) Sebagai dasar pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervise atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah, dan (5) Sebagai dasar dalam menetapkan sasaran kinerja aparatur.

Perjanjian Kinerja (PK) Empat Pertama Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun Anggaran 2018 dengan sasaran strategisnya adalah mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan. Sasaran strategis ini terdiri dari 4 (empat) indikator kinerja yaitu (1) Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang terlatih dengan target 2010 orang, (2) Jumlah UPT. pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran sebanyak 1 unit, (3) Jumlah Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Yang terfasilitasi sarana dan prasarana Pembelajarannya 3 Lembaga dan (4) Jumlah layanan pendidikan dan pelatihan dengan target 12 Bulan, sedangkan pada triwulan kedua Perjanjian kinerja ada perubahan dengan sasaran strategisnya adalah meningkatkan kualitas layanan publik terhadap layanan; meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan peternakan ; meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Batu. Sasaran strategis ini terdiri dari 4 (empat) indikator kinerja yaitu (1); Indeks kepuasan Masyarakat (IKM) atas pelayanan publik BBPP Batu 3.75 Skala Likert (2); Penurunan rata-rata Competency – gap-index peserta pelatihan peternakan 22 %; (3); Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Batu yang terjadi berulang dengan jumlah 0; (4); Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 Aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015).

Tabel 5
Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu
Tahun 2018

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Batu	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Batu	3.75	Skala Likert (1-4)
2	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan peternakan	Penurunan rata-rata competency-gap index peserta pelatihan peternakan	22	%
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Batu	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Batu yang terjadi berulang	0	Jumlah
		Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	0	Jumlah

Jumlah Anggaran : Rp. 20.418.626.000,-

Berdasarkan aspek keuangan, jumlah alokasi anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun Anggaran 2018 berdasarkan DIPA nomor 018.10.2.239675/2018 tanggal 29 November 2018 adalah sebesar Rp. 20.418.626.000,- yang merupakan pagu awal, dengan rincian sebagai berikut Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian sebesar Rp. 5.683.245.000,- untuk 2.010 orang, Kegiatan Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani sebanyak Rp. 90.000.000,- untuk 3 lembaga, Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan selama 12 bulan sebanyak Rp. 2.241.733.000,-, Kegiatan layanan Internal Overhead selama 12 bulan sebanyak Rp. 2.261.061.000,-, Kegiatan Layanan Perkantoran selama 12 bulan sebanyak Rp. 10.142.587.000,-. Selama tahun 2017 ini Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu melakukan 8 kali revisi DIPA yaitu 1] . Pada tanggal 25 Januari 2018 revisi DIPA I; 2] . Tanggal 06 Maret 2018 revisi DIPA II; 3] . Tanggal 27 Maret 2018 revisi DIPA III; 4] . Tanggal 25 Juni 2018 revisi DIPA

IV; 5] . Tanggal 05 September 2018 revisi DIPA V; 6] . Tanggal 18 September 2018 revisi DIPA VI; 7] . Tanggal 31 Oktober 2018 revisi DIPA VII; 8] . Tanggal 29 November 2018 revisi DIPA VIII.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja organisasi dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (performance plan) yang ditetapkan dalam PK 2018 dengan realisasi kinerja (performance result) yang dicapai sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam rangka menetapkan indikator kinerja yang baik, dipergunakan kriteria SMART sebagai akronim dari Specific (Spesifik), Measurable (terukur), Achievable (dapat dicapai), Relevant (relevan), dan Timebound (memiliki batas waktu).

Capaian kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu tahun 2018 diukur dengan;

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2018;
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja BBPP Batu tahun 2018 dengan empat tahun sebelumnya (2014, 2015, 2016 dan 2017);
- 3) analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;

1. Perbandingan target dan realisasi Kinerja Tahun 2018

Berdasarkan perjanjian kinerja BBPP Batu Tahun 2018, BBPP Batu memiliki 4 (empat) indikator kinerja yang dapat diukur. Adapun capaian kinerja pada Tahun 2018 berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan BBPP Batu adalah sebagai berikut.

Tabel 7
Capaian Kinerja Triwulan Empat Tahun 2018

	Indikator Kinerja		Target		Realisasi		
			Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	%
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian ;	1	Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang terlatih	2010	orang	2009	orang	99.95
	2	Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani	3	Lembaga	3	Lembaga	100
	3	Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan	12	Bulan	12	Bulan	100
	4	Layanan Intenal (Overhead)	12	Bulan	12	Bulan	100
	5	Layanan Perkantoran	12	Bulan	12	Bulan	100
Rata – Rata Hasil Pengukuran Kinerja							99.99

Berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan, nilai rata-rata capaian kinerja BBPP Batu Pada Tahun 2018 adalah 99.99%. Indikator kinerja dengan realisasi terendah adalah pada Jumlah Aparatur dan Non Apratur Pertanian yang terlatih di tahun 2018 adalah 2.009 orang dari target 2.010 orang dengan persentase sebesar 99.95 %.

Hasil pengukuran capaian kinerja BBPP Batu pada Tahun 2018 berdasarkan indikator kinerja, secara grafik adalah sebagai berikut.

2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja

1. Sasaran Strategis 1, Indikator Kinerja 1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Mantapnya Sistem pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian ; daya tarik pertanian bagi tenaga muda ; pelibatan perempuan petani / pekerja	Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang terlatih	2.010	2.009	99.95

Capaian indikator kinerja aparatur pertanian yang terlatih pada tahun 2018 mencapai 99.99 %, dimana peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur diarahkan untuk mendukung 6 (enam) sasaran strategis pembangunan pertanian Tahun 2015-2019 yaitu: (1) Swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula; (2) Peningkatan diversifikasi pangan; (3) Peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor; (4) Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi; (5) Peningkatan pendapatan keluarga petani; serta (6) Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik.

Dalam melaksanakan peningkatan kompetensi SDM Pelatihan Pertanian bagi Aparatur, BBPP Batu melaksanakan 1) Diklat Fungsional RIHP (Pelatihan Pengawas Bibit Ternak Ahli 30 Orang, Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluhan Bagi CPNS dari THLTBPP 750 orang) dan Non RIHP (Pelatihan Teknis Tematik Peternakan 1020 orang, Pelatihan Teknis Peternakan Bagi Widyaiswara 30 Orang, Pelatihan Teknis Sapi Perah 30 Orang, TOT bagi Fasilitator 30 Orang, Pelatihan Pemanfaatan Gas Bio 30 Orang, Pelatihan Manajemen Pemeliharaan Sapi potong 30 orang, Pelatihan ATC 30 orang, Pelatihan Pengolahan Susu 30 Orang).

Tabel 8
Target dan Realisasi Aparatur dan non aparatur Pertanian Yang Terlatih
Tahun 2018

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target (orang)	Realisasi (orang)	%
	Jumlah Aparatur dan non Aparatur Pertanian yang Terlatih	2010	2009	99.95
1	Diklat Fungsional RIHP dan Non RIHP	780	779	99.87
2	Diklat Teknis Tematik Peternakan	1230	1230	100
	- Pelatihan Teknis Tematik Peternakan	1020	1020	100
	- Pelatihan Teknis Peternakan Bagi Widyaiswara	30	30	100
	- Pelatihan Teknis Sapi Perah	30	30	100
	- TOT Bagi Fasilitator	30	30	100
	- Pelatihan Pemanfaatan Gas Bio	30	30	100
	- Pelatihan Manajemen Pemeliharaan Sapi Potong	30	30	100
	- Pelatihan ATC	30	30	100
	- Pelatihan Pengolahan Susu	30	30	100

Pelaksanaan pelatihan aparatur dan non aparatur yang telah di lakukan di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu atau yang dilaksanakan daerah.

Peningkatan kompetensi aparatur pertanian yang dilatih dapat dilihat dari hasil evaluasi awal berlatih (Pre test) dan akhir berlatih (Post Test) peserta pada saat mengikuti pelatihan.

Persentase peningkatan kompetensi peserta aparatur diukur dari selisih nilai post test dengan nilai pre test dibagi dengan nilai pre test dikalikan 100%. Hasil rekapitulasi peningkatan kompetensi peserta aparatur dikelompokkan dalam 5 (lima) kategori dapat ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 9
Rekapitulasi Peningkatan Kompetensi Peserta Pertanian yang dilatih pada Tahun 2018

Kategori	Peserta	
	Orang	%
Sangat baik	1202	59.8
Baik	147	7.3
Cukup baik	164	8.2
Kurang baik	496	24.7
Tidak ada Peningkatan	0	-
Jumlah	2009	100.00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa peserta pelatihan bagi aparatur dan non aparatur yang di selenggarakan oleh BBPP Batu, yang meningkat kompetensinya dengan kategori sangat baik sebanyak 1.202 orang (59.8 % dari 2.009 orang peserta yang dilatih). Sedangkan dengan kategori kurang baik sebanyak 496 orang (24.7 % dari 2.009 orang yang di latih). Sehingga untuk itu perlu diberikan bimbingan berlanjut kepada peserta oleh widyaiswara yang melatih dan adanya evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan.

Selain penilaian peningkatan yang di ukur melaluai pre dan post tes juga di lakukan dengan penilaian dengan Competency Gab Index (CGI) yaitu penilaian yang dilakukan untuk menghitung kompetensi peserta dalam melaksanakan pelatihan, penilaian yang di ambil adalah dari nilai pre dan post tes, nilai penguasaan materi atau LP 6, dan Nilai Sikap dan perilaku peserta pelatihan atau LP 7, untuk nilai Competency Gab Index (CGI) Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yaitu 19.99 seperti terlampir.

2. Sasaran Strategis 1, Indikator Kinerja 2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Mantapnya Sistem pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non	Pengutan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani	3	3	100

aparatur pertanian ; daya tarik pertanian bagi tenaga muda ; pelibatan perempuan petani / pekerja				
---	--	--	--	--

Capaian kinerja jumlah Pusat Pelatihan Pertanian perdesaan Swadaya (P4S) yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajarannya sudah mencapai 100 % secara fisik tetap dalam realisasi anggaran mencapai 99,45 %.

3. Sasaran Strategis 1, Indikator Kinerja 5

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian ; daya tarik pertanian bagi tenaga muda ; pelibatan perempuan petani / pekerja	Layanan Intenal (Overhead)	12	12	100

. Capaian kinerja UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran secara fisik kegiatan pada tahun 2018 terealisasi sebesar 95.97 % dari realisasi anggaran di mana kegiatan tersebut berupa pengadaan peralatan dan fasilitas kantor yang terrealisasi 100 % dari total anggaran, sedangkan untuk kegiatan pembangunan dan renovasi gedung dan bangunan sudah terrealisasi 99.90 % dari total anggaran.

Tabel 12
Jumlah UPT Pelatihan Pertanian yang Terfasilitasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Tahun 2018

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
	UPT Pelatihan Pertanian yang Terfasilitasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1	1	100
1	Pengadaan Perangkat pengolahan Data dan Komunikasi			
	a. Perangkat Pengolah Data dan komunikasi	5	5	100
2	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perantoran			
	a. Peralatan dan fasilitas Perkantoran	12	12	100
	b. Pengembangan saran Dan Prasarana (PNBP)	1	1	100

3	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan			
	a. Gedung dan bangunan	12	12	100

4. Sasaran Strategis 1, Indikator Kinerja 6

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian ; daya tarik pertanian bagi tenaga muda ; pelibatan perempuan petani / pekerja	Layanan Perkantoran	12	12	100

Capaian kinerja layanan pendidikan dan pelatihan pada tahun 2018 telah terealisasi 100 % yaitu sebanyak 12 layanan. Kegiatan di layanan pendidikan dan pelatihan merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan mulai bulan Januari sampai akhir Desember 2018.

Kegiatan pada indikator kinerja layanan pendidikan dan pelatihan terdiri dari 1). Layanan program dan kerjasama pelatihan yang di hasilkan pada tahun 2018 ini sudah mencapai 99.69 % ; 2) Layanan penyelenggaraan kelembagaan dan ketenagaan palatihan yang dihasilkan pada tahun 2018 ini sudah mencapai 99.49 % .

Tabel 13
Jumlah Target Layanan Pendidikan dan Pelatihan
Tahun 2018

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan	12	12	100
1	Layanan program dan kerjasama pelatihan yang di hasilkan	12	12	100
	a. Penyusunan Anggaran dan Program Rencana Kerja	12	12	100
	b. Identifikasi kebutuhan latihan	12	12	100
	c. Pengawasan dan Pendampingan Pelaksanaan Program UPSUS	12	12	100

	d. Pengawasan dan pendampingan UPSUS pemanfaatan alsintan dalam rangka meningkatkan produksi dan produktivitas petani	12	12	100
2	Layanan Penyelenggaraan, Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan yang Dihasilkan	12	12	100
	a. Administrasi Kegiatan	12	12	100
	b. Sistem Pengendalian Intern	12	12	100
	c. Promosi dan publikasi	12	12	100
	d. Evaluasi pasca pelatihan dan bimbingan lanjutan	12	12	100
	e. Publik Hearing	12	12	100

Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun sebelumnya (2014, 2015, 2016 dan 2017)

Mengacu pada Perjanjian Kinerja BBPP Batu Tahun 2018, maka perbandingan realisasi indikator kinerja dan capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun sebelumnya seperti tertuang pada tabel berikut :

Tabel 14
Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja BBPP Batu
Tahun 2018 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun 2018			Tahun 2017			Tahun 2016			Tahun 2015			Tahun 2014		
	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
1 Jumlah Aparatur Pertanian yang terlatih (orang)	780	779	99.95	500	180	36	856	856	100	1260	1255	99.60	850	850	100
2 Jumlah Non aparaturn pertanian yang dilatih (orang)	1230	1230	100	320	115	35.94	540	540	100	1500	1500	100	240	240	100
3 Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi	1	1	100	1	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0
4 Jumlah Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajarannya	3	3	100	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0

5	Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang disertifikasi (orang)	0	0	-	179	161	89.94	420	420	100	0	0	-	0	0	0
6	Jumlah layanan pendidikan dan pelatihan	12	12	100	5	0	0	12	12	100	14	12	85.71	13	13	100

Keterangan : T (Target), R (Realisasi)

3) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan oleh BBPP Batu.

- b. Kegiatan pada indikator Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan, Capaian kinerja UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran telah mencapai angka realisasi 95,97 % dari realisasi anggaran di mana kegiatan tersebut berupa pengadaan peralatan dan fasilitas kantor yang terrealisasi 100 % dari total anggaran, untuk kegiatan Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran terealisasi 92,75 % sedangkan untuk kegiatan pembangunan dan renovasi gedung dan bangunan sudah terrealisasi 99,91 % dari total anggaran .
- c. Dalam pelaksanaan indikator kinerja Jumlah Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajarannya, capaian indikator kinerja di lihat dari realisasi anggraan sudah mencapai 99,46 %.
- d. Indikator kinerja Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan telah mencapai (100%) yaitu sebanyak 12 (dua belas) sesuai dengan target di indikator kinerja ini merupakan kegiatan pendukung pelatihan yang berlangsung selama 1 (satu) tahun.

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran DIPA Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu pada triwulan ketiga Tahun 2018 mencapai Rp. 20.198.215.834,- atau 98.92 % dari total pagu anggaran sebesar Rp. 20.418.626.000,-

Tabel 15
Realisasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja BBPP Batu
Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian ; daya tarik pertanian bagi tenaga muda ; pelibatan perempuan petani / pekerja	1	Jumlah aparatur non aparatur pertanian yang terlatih	5.683.245.000	5.675.449.721	99.86
	2	Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran	2.261.061.000	2.170.005.145	95.97
	3	Jumlah Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajarannya	90.000.000	89.511.500	99.46
	4	Jumlah layanan pendidikan dan pelatihan	12.384.320.000	12.263.249.468	99.24
	Jumlah	20.418.626.000	20.198.215.834	98.92	

Indikator Kinerja Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang terlatih dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.675.449.721 (99.86 %) dari pagu anggaran sebesar Rp. 5.683.245.000 merupakan realisasi tertinggi di triwulan pertama tahun 2018 di bandingkan dengan indikator kinerja lainnya.

Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran dengan realisasi sebesar Rp. 2.170.005.145 (95.97 %) dari pagu anggaran sebesar Rp. 2.261.061.000 merupakan realisasi terendah dibandingkan dengan 3 (tiga) indikator kinerja lainnya.

Kegiatan pada indikator Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan dalam 1 (satu) Tahun.

Tabel 16
Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran BBPP Batu
Tahun 2015 sd 2018

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
2015	27.554.432.000	27.147.337.991	98.56
2016	24.791.237.000	23.382.859.917	94.32
2017	20.351.745.000	20.111.897.261	98.82
2018	20.418.626.000	20.198.215.634	98.92

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa anggaran DIPA BBPP Batu yang terbesar berada pada tahun 2015 (Rp. 27.554.432.000), sedangkan anggaran terkecil pada tahun 2017 (Rp. 20.351.745.000). Sedangkan secara realisasi anggaran tertinggi pada tahun 2016 (94.32%).

C. Capaian Kinerja Lainnya

Capaian kinerja kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu di Tahun 2018 yang tidak terangkum dalam Perjanjian Kinerja adalah :

1. Pengawasan dan pendampingan UPSUS PAJALE di tiga lokasi yaitu Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Purwokerto dan Kabupaten Cilacap.
2. Pengawasan dan pendampingan Optimalisasi Pemanfaatan Alsintan (OPA) untuk wilayah atau Penanggung jawab Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu ada (empat) Kabupaten Yaitu di Kabupaten Banyumas, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Brebes, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang
3. Program UPSUS satu indukan sapi wajib bunting (SIWAB) di Kota Batu, Kab. Tuban, Kab. Gresik dan Kab. Lamongan.

D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Efisiensi capaian indikator kinerja diukur dengan cara membandingkan antara besarnya capaian indikator kinerja dengan besarnya masukan/input yang digunakan (proporsi output/input). Capaian indikator kinerja dinilai efisien jika nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai 1 atau lebih dari 1.

Capaian kinerja BBPP Batu per triwulan empat Tahun 2018 menunjukkan bahwa nilai rata-rata capaian indikator kinerja sebesar 99.99 % (output), sedangkan nilai rata-rata capaian realisasi serapan anggaran sebesar 98.92 % (input) sehingga efisiensi capaian indikator kinerja (proporsi output/input) sebesar 1.01 (lebih dari 1) dan hal ini termasuk pada kategori **Efisien**.

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi BBPP Batu Tahun 2018. Pada Tahun 2018, sasaran strategis BBPP Batu adalah “Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan”. Sasaran strategis ini terbagi dalam 4 (Empat) Indikator Kinerja yaitu (1) Jumlah Aparatur pertanian dan non Aparatur pertanian yang terlatih, (2) Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran, (3) Jumlah pusat pelatihan pertanian pedesaan swadaya (P4S) yang terfasilitasi sarana dan prasarana pemebelajarannya, (4) Jumlah layanan pendidikan dan pelatihan.

Berdasarkan 4 (empat) Indikator Kinerja yang ditetapkan, nilai rata-rata capaian indikator kinerja BBPP Batu per triwulan pertama Tahun 2018 sebesar 99.99 % (output), sedangkan nilai rata-rata capaian realisasi serapan anggaran sebesar 98.92 % (input) sehingga efisiensi capaian indikator kinerja (proporsi output/input) sebesar 1.01 (lebih dari 1) dan hal ini termasuk pada kategori **Efisien**.

Efisiensi capaian kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu termasuk kategori Efisien karena hampir seluruh kegiatan yang ada DIPA BBPP Batu telah terealisasi dengan baik.

Capaian kinerja jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang terlatih pada tahun 2018 mencapai 95.07%. Sedangkan capaian kinerja jumlah pusat pelatihan pertanian pedesaan swadaya (P4S) yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajarannya dengan target 3 lembaga sudah 100%, merupakan capaian tertinggi dibandingkan indikator kinerja lainnya.

Sedangkan realisasi anggaran DIPA Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu pada Tahun 2018 mencapai Rp. 20.198.215.834,- atau 98.92% dari total pagu anggaran sebesar Rp. 20.418.626.000,-

Permasalahan dalam pencapaian kinerja BBPP Batu pada tahun 2018 sebagai berikut :

1. Dalam kegiatan pencairan anggaran di harapkan sesuai ketentuan dan jadwal penarikan atau pencairan yang sudah di buat atau sesuai dengan kegiatan yang berjalan, sehingga antara realisasi anggaran dan realisasi fisik atau kegiatan bisa seimbang.
2. Pada capaian kinerja UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran realisasi secara fisik sebanyak 1 unit dari target 1 unit dalam perjanjian kinerja sedangkan untuk pengadaan sarana dan prasarana sudah berjalan dan terpenuhi, dimana realisasi secara keuangan pada tahun 2018 mencapai 98.92 % dari realisasi anggaran.
3. Indikator kinerja Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan sudah mencapai (100 %) karena 12 (dua belas) kegiatan di indicator kinerja ini merupakan kegiatan pendukung pelatihan yang berlangsung selama 1 (satu) tahun.

Berdasarkan hasil analisis penyebab permasalahan diatas, maka alternatif solusi yang perlu dilakukan adalah :

Melakukan pencairan atau penarikan anggaran sesuai dengan kegiatan yang berjalan di bulan tersebut, atau sesuai jadwal Rencana Penarikan Dana (RPD) yang sudah di buat, sehingga antara realisasi anggaran dan output kegiatan bisa seimbang.

Lampiran 1

**PERJANJIAN KINERJA
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU TAHUN 2018**



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 78839233
SITUS : <http://bppsdp.deptan.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wasis Sarjono
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Momon Rusmono
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

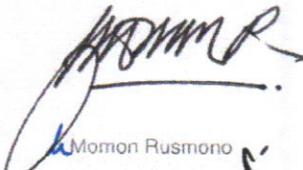
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 14 November 2018

Pihak Kedua


Momon Rusmono

Pihak Pertama


Wasis Sarjono

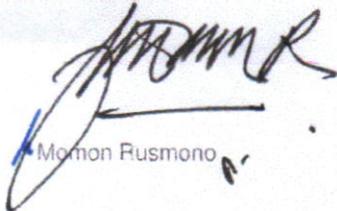
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Batu	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Batu	3.75 Skala Likert (1-4)
2	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan kesehatan hewan pelatihan	Penurunan rata-rata competency-gap index peserta pelatihan kesehatan hewan	22 %
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Batu	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Batu yang terjadi berulang	0 Jumlah
		Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	0 Jumlah

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	20.418.626.000

Jakarta, 14 November 2018

Kepala Badan


Momon Rusmono

Kepala Balai


Wasis Sarjono



Lampiran 2**RENCANA STRATEGIK
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU
TAHUN 2015-2019**

Sesuai dengan Permentan No. 105/Permentan/OT.140/10/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu, BBPP Batu mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam rangka mengemban tugas tersebut, maka pada tahun 2015 – 2019 BBPP Batu memiliki visi, misi, tujuan serta sasaran strategis yang seraca rinci diuraikan sebagai berikut:

A. Visi

Terwujudnya Sumber daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri dan Berdaya saing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan bioindustri yang Berkelanjutan.

B. Misi

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
2. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja (SKK);
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga Balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
4. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima;
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.

C. Tujuan

1. Meningkatkan kemandirian kelembagaan petani;
2. Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian;
3. Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

D. Sasaran Strategis

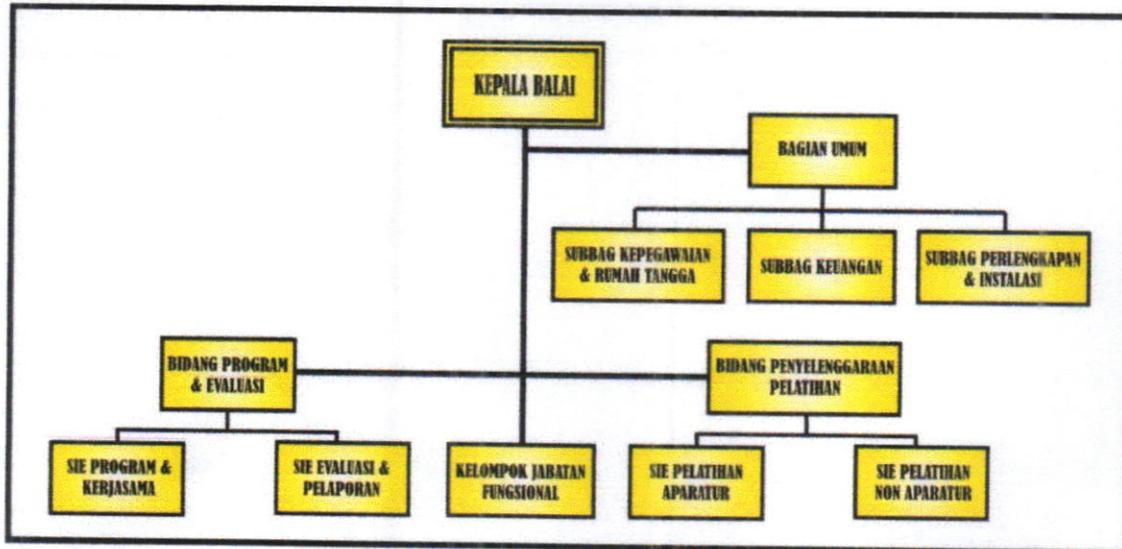
1. Meningkatnya kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian;
2. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi;
3. Terfasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian.

E. Target Kinerja

NO	INDIKATOR		TARGET				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	orang	2760	3920	3275	3325	3325
1.1.	Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	orang	1260	2070	1605	1635	1635
1.2.	Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	orang	1500	1850	1670	1690	1690
2.	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	orang	208	175	175	175	175
2.1.	Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	orang	65	40	40	40	40
2.2.	Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	orang	143	135	135	135	135
3.	Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	unit	17	16	16	18	18
3.1.	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	unit	1	1	1	1	1
3.2.	Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya	unit	16	15	15	17	17

Lampiran 3

**STRUKTUR ORGANISASI DAN
TATA KERJA BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU
TAHUN 2018**



Lampiran 4

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU
TAHUN 2015-2019**

A. Tugas

Melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Mengacu pada IKU dari Pusat Pelatihan Pertanian tahun 2015 – 2019, maka IKU BBPP Batu adalah sebagai berikut :

1. Jumlah aparatur yang meningkat kompetensinya;
2. Jumlah Non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya.

C. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Mengacu pada IKK dari Pusat Pelatihan Pertanian tahun 2015 – 2019, maka IKK BBPP Batu adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Aparatur Pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui diklat (orang);

2. Jumlah Non Aparatur yang ditingkatkan kompetensinya melalui diklat (orang);
3. Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (orang);
4. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (unit).

D. Indikator Kinerja Pendukung

Mengacu pada IKK dari Pusat Pelatihan Pertanian tahun 2015 – 2019, maka Indikator Kinerja Pendukung BBPP Batu adalah sebagai berikut :

1. Terselenggaranya diklat mandatori bagi Aparatur dan Non Aparatur pertanian;
2. Terlaksananya pengembangan sarana dan prasarana pelatihan dalam mendukung swasembada daging;
3. Terselenggaranya pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan untuk peningkatan nilai tambah dan daya saing;
4. Terevaluasinya kegiatan pasca pelatihan baik aparatur dan non aparatur;
5. Terlaksananya administrasi dan manajemen kelembagaan;
6. Dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian.

E. Indikator Kinerja

KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya (8205 orang)
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya (8400 orang)
	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1. Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya (225 orang)
		2. Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya (683 orang)
Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	Kelembagaan Pelatihan Pertanian	1. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya (5 unit)
		2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat

		profesionalismenya (80 unit)
--	--	------------------------------

Lampiran 5

**CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU
TAHUN 2015-2019**

A. Tugas

Melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

B. Capaian Indikator Kinerja

Indikator Kinerja	Tahun 2018			Tahun 2017			Tahun 2016			Tahun 2015			Tahun 2014		
	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
1 Jumlah Aparatur Pertanian yang terlatih (orang)	780	779	99.95	500	180	36	856	856	100	1260	1255	99.60	850	850	100
2 Jumlah Non aparatur pertanian yang dilatih (orang)	1230	1230	100	320	115	35.94	540	540	100	1500	1500	100	240	240	100
3 Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi	1	1	100	1	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0
4 Jumlah Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajarannya	3	3	100	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0
5 Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang disertifikasi (orang)	0	0	-	179	161	89.94	420	420	100	0	0	-	0	0	0
6 Jumlah layanan pendidikan dan pelatihan	12	12	100	5	0	0	12	12	100	14	12	85.71	13	13	100

Lampiran 6

**DATA PEGAWAI
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU
TAHUN 2017**

A. Rekapitulasi Pegawai Menurut Eselon, Pendidikan Akhir dan Jenis Kelamin

No	Usia [Thn]	S3	S2	S1	D4	SLTA	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	<=20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	21-25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	26-30	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3
4	31-35	0	1	5	4	0	2	0	0	2	0	0	17
5	36-40	0	6	5	3	0	3	0	0	3	0	0	16
5	41-45	0	5	4	0	0	0	0	0	2	0	0	12
7	46-50	0	3	0	2	0	0	0	0	4	0	1	8
8	51-55	0	4	2	0	0	0	0	0	9	2	2	20
9	56-60	0	5	4	0	0	0	0	0	0	0	1	11
10	>60	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	25	23	9	0	5	0	0	20	2	4	88

B. Rekapitulasi Pegawai Menurut Golongan Ruang dan Gaji

No	Golongan	Ruang					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	I	0	0	1	1	0	2
2	II	4	2	12	4	0	21
3	III	13	13	12	10	0	46
4	IV	11	3	1	1	0	17
		31	18	26	16	0	88

Lampiran 7

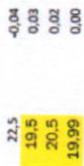
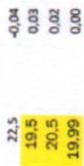
PENGHITUNGAN CGI PELATIHAN

No.	JENIS DAN NAMA PELATIHAN	Tempat Magister	Standar Kompetensi Kerja	PELANGKAMAN PELATIHAN										Nilai Kompetensi (70%*8) + (30%*9)	Rata-rata	Bobot (22/total Rata-rata) x Rata2 per Jenis Pelatihan
				Haai Test	Pre Test	Haai Post Test	Kemampuan Berbasis	Pengasaan Materi (N.L.P)	Nilai (8+7)/2	Siap dan Perlu (LP)						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
FUNGSIONAL RHP																
1	Dasar Peternakan BBPP Tematik	BBPP Batu	80,00	50,00	79,92	29,92	75,93	52,93	79,89	60,71	19,29	13,29	5,38			
Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP																
1	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 1	BBPP Batu	80,00	43,60	77,62	34,02	72,00	53,01	76,92	63,18	19,82	-	-			
2	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 2	BBPP Batu	80,00	50,53	63,67	33,14	79,02	50,08	79,54	63,12	16,88	-	-			
3	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 3	BBPP Batu	80,00	50,71	77,98	27,25	73,48	50,37	77,56	58,52	21,48	-	-			
4	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 4	Kab. Tembung	80,00	54,18	82,53	28,35	72,50	50,43	77,73	58,62	21,38	-	-			
5	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 5	Kab. Tembung	80,00	51,89	87,09	35,20	74,10	54,65	79,48	62,09	17,91	-	-			
6	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 6	Kab. Bojonegara	80,00	50,16	78,94	28,78	75,78	52,28	77,75	59,92	20,08	-	-			
7	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 7	Kab. Banyuwangi	80,00	72,11	95,86	23,55	77,67	50,61	76,00	58,23	21,77	-	-			
8	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 8	Kab. Lamongan	80,00	65,52	82,07	16,59	71,45	44,60	79,78	54,73	25,27	-	-			
9	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 9	Kab. Banyuwangi	80,00	75,51	95,51	20,00	74,64	47,32	80,00	57,12	22,88	-	-			
10	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 10	Kab. Wonorejo	80,00	40,85	91,12	50,27	57,38	53,83	80,28	61,76	18,24	-	-			
11	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 11	Kab. Ponorogo	80,00	76,61	97,78	21,17	72,73	46,95	83,80	58,01	22,00	-	-			
12	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 12	BBPP Batu	80,00	62,86	90,00	27,14	70,00	48,57	80,52	58,16	21,85	-	-			
13	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 13	Kab. Jember	80,00	59,84	80,56	20,72	70,37	45,55	79,02	55,59	24,41	-	-			
14	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 14	Kab. Lumajang	80,00	31,82	75,76	43,94	73,23	58,59	80,56	65,18	14,82	-	-			
15	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 15	BBPP Batu	80,00	53,77	85,45	31,68	85,00	58,34	79,72	64,75	15,25	-	-			
16	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 16	Kab. Blitar	80,00	63,51	93,71	30,20	83,23	56,72	80,00	63,70	16,30	-	-			
17	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 17	Bojonegara	80,00	80,00	97,78	17,78	83,43	50,61	79,00	59,12	20,88	-	-			
18	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 18	Ngarjito	80,00	48,76	78,19	29,43	79,00	54,22	78,00	61,35	18,65	-	-			
19	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 19	Pekalongan	80,00	55,71	90,29	34,58	79,00	56,79	79,00	63,45	16,55	-	-			
20	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 20	Tegal	80,00	56,04	78,18	22,14	79,26	50,70	79,00	59,19	20,81	-	-			
21	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 21	Pekalongan	80,00	66,75	83,17	16,42	82,67	49,55	83,27	59,65	20,35	-	-			
22	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 22	Cilacap	80,00	56,45	78,23	21,78	80,95	51,37	80,34	60,06	19,94	-	-			
23	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 23	BBPP Batu	80,00	50,05	76,93	26,88	82,86	54,88	79,23	62,19	17,82	-	-			
24	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 24	Bojonegara	80,00	50,09	76,81	26,88	79,87	52,99	85,00	68,51	21,49	-	-			
25	Pelatihan Dasar Fungsional CPNS THL TBPP 25	BBPP Batu	80,00	65,43	87,31	21,92	79,62	50,49	85,00	61,82	23,18	-	-			
												20,16	5,62			
Tematik Peternakan																
	Tematik Peternakan: Lintah Kerdil Sebagai Pakan Ternak 1	Kab. Pekalongan	80,00	50,00	67,85	17,85	69,00	43,43	79,87	54,36	25,64	-	-			
	Tematik Peternakan: Lintah Kerdil Sebagai Pakan Ternak 2	Kab. Pematang	80,00	56,00	79,44	23,44	69,50	46,47	78,01	55,93	24,07	-	-			
	Tematik Peternakan: Lintah Kerdil Sebagai Pakan Ternak 3	Kab. Banyuwangi	80,00	53,33	97,33	44,00	65,00	54,50	78,65	61,75	19,76	-	-			

PETERNAKAN										
Teoris Peternakan Bagi WI	80,00	45,00	80,05	35,05	80,11	57,58	85,12	65,84	14,16	
Buddaya Sapi Angkutan I	80,00	45,00	79,33	34,33	78,00	45,00	81,00	55,80	24,20	
Buddaya Sapi Angkutan II	80,00	45,00	80,00	35,00	78,43	45,00	80,12	55,54	24,46	
Buddaya Sapi Angkutan III	80,00	55,75	88,87	33,12	80,34	56,73	83,04	64,62	15,38	
Manajemen Pemeliharaan Sapi Potong	80,00	53,00	80,23	27,23	75,77	51,30	78,00	59,45	20,55	
Pemanfaatan Gas Bio	80,00	55,00	82,33	27,33	76,11	51,72	79,66	60,10	19,90	
Manajemen pemeliharaan Sapi Perah	80,00	53,00	79,45	26,45	76,77	51,61	79,66	59,85	20,16	
LAINNYA										
TOT Fasilitas	80,00	56,88	73,33	16,45	99,00	57,73	86,00	66,21	13,79	
Pengolahan Susu	80,00	29,50	87,55	58,05	77,48	67,77	79,86	71,39	8,61	
BBP Terpadu Candi	80,00	41,50	87,11	43,53	81,00	64,99	77,89	68,31	8,58	
RATA-RATA	48,37	79,29	30,92						11,23	20,51
TOTAL										78,89
										22,00

Catatan:

- 1 Nilai Kompetensi = 70% dari Nilai Pengetahuan dan Keterampilan
- 2 Nilai Kompetensi = 30% dari Nilai Sikap dan Perilaku



1	Timah Pengabdian, Lomba Keefektifan Sebagai Pakaian Ternak 5	Kab. Sampang	80,00	57,50	85,00	27,50	71,22	49,36	79,76	38,49	21,51	-
	Deteksi Kebuntingan Pada Sapi 1	Kab. Magelang	80,00	53,54	94,71	45,17	86,76	65,97	88,90	72,85	7,15	-
	Deteksi Kebuntingan Pada Sapi 2	Kab. Bondowoso	80,00	45,67	70,33	24,66	79,11	51,89	76,35	59,22	20,78	-
	Deteksi Kebuntingan Pada Sapi 3	Kab. Trenggali	80,00	52,00	88,70	36,70	85,73	62,22	79,78	49,28	30,72	-
	Deteksi Kebuntingan Pada Sapi 4	Kab. Bangkalan	80,00	43,60	50,07	6,47	80,33	43,40	80,17	54,43	25,57	-
	Deteksi Kebuntingan Pada Sapi 5	Kab. Kediri	80,00	53,33	81,33	28,00	83,50	55,75	80,00	63,03	16,98	-
	Deteksi Kebuntingan Pada Sapi 8	Kab. Jember	80,00	41,50	58,17	16,67	71,50	44,09	78,80	54,50	25,50	-
	Deteksi Kebuntingan Pada Sapi 7	Kab. Probolinggo	80,00	45,56	67,33	21,77	76,00	48,89	82,07	58,84	23,16	-
	Peningkatan Performa Reproduksi pd sapi 8	Kubu Raya	80,00	41,12	88,72	45,60	73,40	59,50	81,80	66,19	13,61	-
	Peningkatan Performa Reproduksi pd sapi 9	Luwak	80,00	43,87	83,20	39,33	75,00	57,17	77,45	63,25	16,75	-
	Peningkatan Performa Reproduksi pd sapi 10	Tanah Laut	80,00	57,00	78,40	21,40	77,00	49,20	87,05	80,56	19,45	-
	Peningkatan Performa Reproduksi pd sapi 11	Banjir	80,00	40,33	83,83	43,50	75,00	59,25	75,00	63,98	16,03	-
	Peningkatan Performa Reproduksi pd sapi 12	Kuta Timur	80,00	47,84	88,64	40,80	72,32	56,56	79,93	63,57	16,43	-
	Peningkatan Performa Reproduksi pd sapi 13	Sarayan	80,00	46,88	79,20	32,32	75,00	53,66	82,07	62,18	17,82	-
	Peningkatan Performa Reproduksi pd sapi 14	Tegal	80,00	46,00	80,00	34,00	80,00	57,00	79,00	63,60	16,40	-
	Peningkatan Performa Reproduksi pd sapi 15	Brebes	80,00	38,88	59,52	20,64	76,80	48,72	77,88	57,41	22,59	-
	Peningkatan Performa Reproduksi pd sapi 16	Pati	80,00	51,04	62,88	11,84	74,80	43,32	78,52	53,88	26,12	-
	Peningkatan Performa Reproduksi pd sapi 17	Sragen	80,00	45,20	89,60	44,40	76,27	60,34	79,00	65,93	14,07	-
	Peningkatan Performa Reproduksi pd sapi 18	Tuban	80,00	49,40	73,40	24,00	76,00	50,00	79,88	58,97	21,03	-
	Peningkatan Performa Reproduksi pd sapi 19	Lamongan	80,00	49,20	75,30	26,10	75,00	50,55	77,88	58,78	21,22	-
	Peningkatan Performa Reproduksi pd sapi 20	Sreks	80,00	46,56	95,68	49,12	68,80	58,96	80,00	65,27	14,73	-
	Pengaman Sapi Laktasi Angkatan 21	Erekaeng	80,00	55,00	74,00	19,00	77,00	48,00	82,03	58,21	21,79	-
	Peningkatan Tematik Peternakan 21	Sajati	80,00	50,00	65,33	9,33	83,00	46,17	84,87	57,78	22,22	-
	Peningkatan Tematik Peternakan 23	Munukan	80,00	37,69	89,36	51,67	75,00	63,34	77,50	67,58	12,42	-
	Peningkatan Tematik Peternakan 24	Merakke	80,00	38,70	85,80	47,10	77,00	62,05	87,65	69,73	10,27	-
											19,62	5,47
PELATIHAN OPA												
	Pel. Ternak Tematik Optimalisasi Aliran	Bazare	80,00	40,00	66,85	26,85	68,00	47,83	78,50	57,10	22,90	-
	Pel. Ternak Tematik Optimalisasi Aliran	Banjarnegara	80,00	48,00	79,44	33,44	70,00	51,72	80,00	60,20	19,80	-
	Pel. Ternak Tematik Optimalisasi Aliran	Pekalongan	80,00	43,33	97,33	54,00	67,78	60,69	78,87	66,28	13,72	-
	Pel. Ternak Tematik Optimalisasi Aliran	Brebes	80,00	55,70	72,87	17,17	67,00	42,09	80,13	38,05	41,96	-
	Pel. Ternak Tematik Optimalisasi Aliran	Surabaya	80,00	56,67	79,44	22,77	78,98	56,11	79,00	22,88	57,11	-
	Pel. Ternak Tematik Optimalisasi Aliran	Banyuwangi	80,00	45,43	79,44	34,01	70,98	36,97	81,01	44,04	35,96	-